

ABSTRAK

Trio Putra (NIM: 11030073) : Analisis Persebaran Daerah Rawan Abrasi Pantai di Pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat, 2016

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1) Mengetahui karakteristik pantai di Pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisia. 2) Mengetahui karakteristik gelombang yang terjadi pada pantai di Pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisia. 3) Mengetahui persebaran daerah rawan abrasi pantai di Pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisia.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang menunjuk sampel berdasarkan penggunaan lahan di Pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisia yang terdapat 4 sampel yaitu sampel 1 Jorong Pondok, sampel 2 Jorong Pondok, sampel 3 Jorong Pasa Lamo, dan sampel 4 jorong Maligi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang menganalisis pengaruh dari karakteristik pantai, karakteristik gelombang dalam persebaran daerah rawan abrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Karakteristik pantai di Pesisir Kecamatan Sasak Ranah Pasisia tergolong pantai berpasir, dengan kelerengan pantai miring 7° sampai 11° , penggunaan lahan di daerah sampel penelitian terdiri dari semak/belukar, perkebunan, pemukiman, kebun campuran, dan dilihat dari ke seluruhan sepanjang garis pantai sampel penelitian tidak terdapat habitat mangrove (non mangrove). 2) Karakteristik gelombang yang diperoleh dengan panjang gelombang mulai dari 73,63m sampai 110.60m dan kecepatan gelombang rata-rata mulai dari 10,71 m/s sampai 13,13 m/s, nilai tinggi hempasan gelombang terbesar terdapat pada daerah sampel tiga di Jorong Pasa Lamo dengan nilai tinggi hempasan gelombang sebesar 6,59 meter, dan yang terkecil terdapat daerah sampel empat di Jorong Maligi dengan nilai tinggi hempasan gelombang sebesar 3,43 meter. 3) Terdapat 3 daerah rawan abrasi yang tinggi dengan nilai parameter masing-masing sampel, sampel 2 Jorong Pondok (12), sampel 3 Jorong Pasa Lamo (11), sampel 4 Jorong Maligi (11) dan daerah yang dikategorikan memiliki tingkat kerawanan abrasi yang rendah yaitu sampel 1 jorong pondok (9).